

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang. Karena mahasiswa yang melakukan jasa titip beli mayoritas adalah kaum milenial, dimana mahasiswa kampus Unika termasuk dalam usia milenial maka dari itu peneliti memilih obyek penelitian yaitu mahasiswa Unika.

3.2 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan pada peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan pengukuran obyek atau subyek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna jasa titip beli yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan sebuah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga mampu mewakili dari populasinya

Teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan pertimbangan atau karakteristik tertentu sehingga kriteria responden untuk penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa aktif Universitas katolik soegijapranata FEB
2. Pernah melakukan jasa titip beli minimal 1 (satu) kali

Untuk menentukan berapa jumlah sampel Menurut Roscoe (1975 ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian (Sekaran,2004). Maka jumlah sampel saya yaitu 50 responden dengan pertimbangan jumlah responden yang pernah melakukan jasa titip beli tidak diketahui secara pasti jumlahnya di Universitas katolik soegijapranata FEB.

Disini saya mengambil 19 responden pria dan 31 responden wanita alasanya karena responden wanita lebih sering melakukan jasa titip dari pada responden pria.di mana responden pria biasanya jika ingin membeli barang malah menitip ke teman-teman wanita

3.3 Jenis, Metode Pengumpulan dan Skala pengukuran

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung tanpa perantara dimana peneliti melakukan survey kepada pengguna jasa titip beli yang berada di Unika Soegijapranata Semarang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah menggunakan jasa titip beli yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen yaitu dengan menyebarkan angket pertanyaan atau kuesioner yang diberikan kepada setiap responden dalam penelitian ini. Bagian pertama berisikan identitas responden, sedangkan bagian kedua mencakup daftar pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Pada bagian kedua berisikan sebuah instrumen-instrumen pernyataan mengenai indikator-indikator terkait dari faktor dalam memilih dan menggunakan jasa titip beli.

3.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesasihan suatu instrument (Tolosindo, 2017). Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah

Item dapat di nyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0.05. Kriteria penilaian uji validitas yaitu ada dua :

- Apabila r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan kuesioner dikatakan valid
- Apabila r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan kuesioner dikatakan tidak valid

Berdasarkan tabel 3.1 di lihat bahwa nilai r hitung pada tiap item pernyataan pada masing - masing variabel lebih besar dari r tabel. kesimpulanya bahwa item pemyataan dalam penelitian ini adalah VALID

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas

| Indikator | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------|------------|
| Melakukan transaksi menggunakan jasa titip praktis | 0,368 | 0,278 | VALID |
| Melakukan pembelian menggunakan jasa titip dapat menghemat waktu | 0,303 | 0,278 | VALID |
| Harga yang di tawarkan jasa titip terjangkau (harga terjangkau) | 0,420 | 0,278 | VALID |
| Melakukan pembelian menggunakan jasa titip dapat menghemat tenaga | 0,369 | 0,278 | VALID |
| Jasa titip menawarkan banyak merek produk | 0,539 | 0,278 | VALID |
| Menggunakan jasa titip beli karena rekomendasi dari teman | 0,395 | 0,278 | VALID |
| Menggunakan jasa titip dapat memperoleh produk yang sulit di dapat (sulit jika mencari sendiri) | 0,407 | 0,278 | VALID |
| Menggunakan jasa titip karena melihat testimony dari pelanggan lain | 0,583 | 0,278 | VALID |
| Jasa titip menawarkan banyak varian produk | 0,459 | 0,278 | VALID |
| Jasa titip memberikan respon yang cepat | 0,554 | 0,278 | VALID |
| Bertransaksi menggunakan jasa titip karena percaya dengan layanan yang di berikan | 0,518 | 0,278 | VALID |
| Promosi yang menarik | 0,588 | 0,278 | VALID |
| Jasa titip menjamin memberikan jaminan keaslian produk | 0,627 | 0,278 | VALID |
| Bertransaksi menggunakan jasa titip karena keramahan layanan saat ber balas <i>chat</i> | 0,544 | 0,278 | VALID |
| Produk yang di tawarkan jasa titip selalu update | 0,648 | 0,278 | VALID |

Sumber : Data primer yang di olah,2019

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk melihat apakah tingkat kestabilan suatu alat pengukur suatu kejadian. Dalam kuesioner dikatakan reliable jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi Alpha Cronbach. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien kehandalan reliabilitas sebesar $>0,6$ atau lebih (Tolosindo, 2017).

Tabel 3.2
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of items |
|------------------|------------|
| ,775 | 15 |

Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten dengan syarat hasil koefisien Alpha Cronbach lebih dari 0,6 dan mendekati 1. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini yang dapat dilihat dalam tabel 3.2. Menunjukkan bahwa hasil koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,775 sehingga kuesioner dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Data

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah karakteristik dari sebuah data serta mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapat. Analisis deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Deskripsi Responden

Deskripsi responden pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi karakteristik serta identitas responden yang meliputi jenis kelamin, usia dan rata-rata pengeluaran per bulan

2) Deskripsi Variabel

Untuk dapat melakukan dengan deskripsi variabel melalui data-data yang di peroleh dari kuesioner akan di kuadratkan dengan menggunakan skala likert yaitu :

- a) Skor 1 untuk menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS)
- b) Skor 2 untuk menyatakan Tidak setuju (TS)
- c) Skor 3 untuk menyatakan Netral (N)
- d) Skor 4 untuk menyatakan Setuju (S)
- e) Skor 5 untuk menyatakan Sangat Setuju (SS)

Rentan Skala :
$$\frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{5-1}{3} = 1,3$$

Tabel 3.3

Kategori Rentan Sekala

| Rentan Skala | Kategori |
|---------------------|-----------------|
| 1 - 2,33 | Rendah |
| 2,34 – 3,66 | Sedang |
| 3,67 – 5 | Tinggi |

3.5.2 Analisis Faktor

Metode analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis faktor. Pada hakikatnya analisis mencoba menemukan antara sejumlah variabel-variabel yang awalnya saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa di buat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal (Ghozali,2011). Tujuan analisis faktor dalam penelitian ini adalah untuk membuat sebuah variabel set baru yang dinamakan faktor untuk menggantikan sejumlah variabel tertentu.

Dalam analisis faktor terdapat beberapa proses dasar yang meliputi hal-hal berikut ini:

1. Menentukan variabel apa sajakah yang akan di analisis
2. Menguji variabel-variabel yang telah di tentukan untuk menentukan variabel-variabel yang dapat di anggap layak untuk masuk ke tahap analisis faktor. Dalam tahap ini pengujian menggunakan metode KMO and Bartlett test of sphericity serta pengukuran MSA (Measure of Sampling adequacy). Variabel yang dapat di gunakan adalah variabel yang hasil KMO nya $> 0,50$. Untuk yang kurang dari itu maka variabel tersebut dibuang atau tidak terpakai
3. Setelah sejumlah variabel yang memenuhi syarat didapat. Tahap selanjutnya adalah faktoring yaitu mengekstrak satu atau lebih faktor dari variabel-variabel yang telah lolos pada uji variabel selanjutnya (nilai eigen value >1 menjadi faktor).
4. Setelah mengekstrak faktor-faktor tersebut, maka kita merotasi faktor dengan melakukan metode varimax. merotasi komponen variabel dengan tujuan untuk mengelompokan faktor dengan nilai loading faktor yang lebih dari 0,50.

5. Interpretasi atas faktor yang telah terbentuk, khususnya memberi nama atas faktor yang telah terbentuk tersebut, yang dianggap bisa mewakili beberapa variabel-variabel anggota faktor tersebut. Dalam penamaan faktor yang terbentuk, apabila sulit untuk menentukan penamaan faktor secara subyektif, maka penamaan faktor dapat menggunakan salah satu variabel dalam faktor yang memiliki nilai loading yang tertinggi.
6. Untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh dapat ditentukan dengan melihat presentase variance yang tertinggi dari faktor-faktor yang telah terbentuk.

